

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1. Simpulan Umum

Kesimpulan umum pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan Sirkulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Library Anxiety* pada Mahasiswa Baru Angkatan 2019 di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian kualitas layanan sirkulasi oleh mahasiswa baru angkatan 2019 sudah masuk dalam kategori kuat.

##### 5.1.2. Simpulan Khusus

Pengaruh kualitas layanan sirkulasi terhadap *library anxiety* termasuk dalam kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menggambarkan bahwa responden telah memberikan penilaian yang baik terhadap kualitas layanan sirkulasi dengan kelima indikator yaitu *Tangibles*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Pada indikator *Tangibles* berada dalam kategori kuat. Pada indikator *Reliability* berada dalam kategori kuat. Pada indikator *Responsiveness* berada dalam kategori kuat. Pada indikator *Assurance* dalam kategori kuat dan *Empathy* berada dalam kategori kuat. Kelimanya sama-sama berada dalam kategori kuat.

#### 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

##### 1.2.1 Implikasi

Hasil pengaruh Kualitas Layanan Sirkulasi terhadap *Library Anxiety* di perpustakaan memberikan gambaran bagi pihak perpustakaan. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh kualitas layanan sirkulasi terhadap *library anxiety* di perpustakaan UPI

Dengan diperolehnya gambaran mengenai hasil penelitian, pihak perpustakaan UPI dapat lebih menyempurnakan kualitas layanan khususnya dibagian layanan sirkulasi dengan

meningkatkan pelayanan yang ramah, hangat, penuh senyuman dan sapaan kepada pemustaka, memberikan *user education* yang merata ke semua jurusan serta memberikan layanan dan perhatian khusus secara individual kepada para pemustaka yang mengalami kebingungan di perpustakaan.

### 1.2.2 Rekomendasi

#### 1) Bagi Perpustakaan UPI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas layanan sirkulasi dan *library anxiety* di perpustakaan sehingga dapat menjadi evaluasi dan rekomendasi bagi pihak perpustakaan untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas layanan khususnya dibagian layanan sirkulasi guna meminimalisir adanya *library anxiety* yang dirasakan oleh para pemustaka.

#### 2) Bagi kepala Departemen dan Kepala Prodi di semua Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai *library anxiety* yang dirasakan oleh para mahasiswa baru sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi setiap departemen dan prodi untuk meluangkan waktu bagi para mahasiswanya terutama mahasiswa baru mengikuti *User Education* dengan mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh perpustakaan demi menghindari bentrokan dengan jadwal perkuliahan.

#### 3) Bagi Pustakawan UPI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai indikator *library anxiety* yang paling dirasakan oleh mahasiswa baru angkatan 2019 yaitu *Library Knowledge Barriers dan Mechanical and Technological Barriers*. Keduanya dapat diatasi dengan cara pustakawan memberikan *User education* secara merata ke setiap jurusan, menggantikan jadwal *User Education*

bagi jurusan yang bentrok dengan perkuliahan, memberikan tutorial cara penggunaan alat-alat teknologi yang ada di perpustakaan dan memberikan pelayanan individual serta perhatian khusus kepada pemustaka yang kebingungan di perpustakaan

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas mengenai *library anxiety*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara mendalam mengenai fenomena *library anxiety* di bidang perpustakaan dan sains informasi karena fenomena tersebut masih terbilang unik dan jarang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel dari hasil perhitungan rumus Taro Yomane sebanyak 100 orang dengan teknik sampling yaitu *Nonprobability Sampling*

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak hanya mengkaitkan *library anxiety* dengan layanan sirkulasi saja namun bisa menguak lebih dalam terkait fenomena *library anxiety* di perpustakaan UPI dengan tidak hanya mengandalkan kusioner saja tetapi bisa melalui wawancara dan variasi metode lainnya

